



Media Title	Media Indonesia		
Head Line	Buruh Blokade Bandara dan Jalan Tol		
Date	4 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	8	Article Size	
Journalist	SM	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Buruh Blokade Bandara dan Jalan Tol

BURUH sekota dan kabupaten Tangerang kemarin memblokade objek-objek vital di Tangerang, seperti akses menuju Bandara Soekarno Hatta dan Tol Tangerang-Merak.

Itu seperti terlihat di Jl Suryadarma, Kota Tangerang, Banten. Ribuan buruh yang hendak masuk ke bandara dihadang petugas Polres Kota Tangerang. Akibatnya, mereka memblokade jalan dengan cara memarkirkan sepeda motor di tengah jalan.

Di hadapan petugas, buruh berorasi. "Kami bertindak seperti ini karena kami sudah capek dibohongi oleh Pemda Kota Tangerang yang berjanji akan merevisi UMK yang telah mereka rekomendasikan ke Pemprov Banten," kata Sunarno, koordinator aksi.

Padaahal, lanjutnya, bu-

ruhnya sudah cukup melunak. Dari tuntutan UMK awal Rp3,7 juta, menjadi Rp3,1 juta, dan terakhir turun Rp2.605.000. Namun, Pemda Kota Tangerang tetap merekomendasikan ke Pemprov Banten Rp2.444.301.

"Dengan kenaikan ini tidak akan membuat buruh menjadi kaya. Buruh hanya ingin bisa makan dan menyekolahkan anaknya," kata Sunarno.

Setelah melakukan orasi sekitar satu jam, buruh mengalihkan aksinya di kantor Pemkot Tangerang. Akan tetapi, aksi tersebut sempat membuat repot polisi yang mengatur lalu lintas. Berbagai kendaraan yang hendak ke arah bandara dialihkan ke Jalan Angkasa Pura II.

Para pengguna jalan, terutama yang akan menggunakan jasa penerbangan, merasa

waswas. "Kami takut terlambat," kata Limbong yang hendak pegi ke Medan. Alangkah baiknya, tambah dia, demo dilakukan di tempatnya saja, seperti di disnaker atau pemda supaya tidak mengganggu masyarakat luas.

Sementara itu, aksi yang dilakukan oleh buruh sekabupaten Tangerang, yakni dengan memblokade Jl Raya Serang, di lampu merah Bojong, Cikupa, pintu tol Bitung, dan pintu tol Balaraja Barat.

Mereka menuntut hal yang sama, yaitu revisi UMK yang telah direkomendasikan oleh Pemkab Tangerang ke Pemprov Banten dari Rp2.442.000 menjadi Rp2.602.000.

Para buruh menuntut dipertemukan Plh Wali Kota Tangerang Rakhmansyah dan Bupati Tangerang Zaki Ismet Iskandar. (SM/J-1)